

Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Puteri di STIKes Keluarga Bunda Jambi Prodi DIII Kebidanan Tingkat I

The Efforts of Breast Cancer Early Detection in Teenage Girls at Stikes Keluarga Bunda Jambi Midwifery Diploma Study Program at Level I

Rini Mustikasari Kurnia Pratama*¹, Desy Susanti²

¹Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Keluarga Bunda Jambi
e-mail: rini.mazin@gmail.com*¹, desisusanti.081282@gmail.com²

Abstrak

Kanker payudara merupakan penyumbang kematian sebesar 6,6% dari seluruh kematian akibat kanker di dunia dengan jumlah kasus yang terjadi sebesar 11,6% dari seluruh jenis kanker, dan insiden kanker payudara pada perempuan di Indonesia sebesar 11,3% (*International Agency for Research on Cancer*, 2018). Secara nasional prevalensi kanker payudara untuk Provinsi Jambi sebesar 1,5% (sekitar 4.995 penduduk). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan tindakan SADARI pada remaja puteri dalam upaya deteksi dini kanker payudara di STIKes Keluarga Bunda Jambi Prodi DIII Kebidanan Tingkat I. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I Prodi DIII Kebidanan STIKes Keluarga Bunda Jambi sebanyak 28 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Analisa data menggunakan *uji chi-square*. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan SADARI pada remaja puteri di STIKes Keluarga Bunda Jambi Prodi DIII Kebidanan Tingkat I dengan *p-value* 0,002. Peningkatan pengetahuan remaja putri mempengaruhi kewaspadaan terhadap kejadian kanker payudara dengan cara melakukan SADARI sebagai salah satu upaya deteksi dini dengan melakukan pendidikan kesehatan reproduksi.

Kata kunci: Kanker Payudara, SADARI, Remaja Putri

Abstract

Breast cancer is a death contributor of 6.6% of all cancer deaths in the world with the number of cases occurring at 11.6% of all types of cancer, and the incidence of breast cancer in women in Indonesia of 11.3% (International Agency for Research on Cancer, 2018). Nationally, the prevalence of breast cancer in Jambi Province is 1.5% (around 4,995 people). The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and BSE in adolescent girls in the early detection of breast cancer at STIKes Jambi Mother's Family, Midwifery Study Program Level I. The research method used was observational with a cross-sectional approach. The population in this study were 28 students of the first level of DIII Midwifery Study Program, STIKes Family, Mother Jambi. The sampling technique was total sampling. Data analysis used the chi-square test. The results obtained from the study were that there was a relationship between knowledge and BSE in adolescent girls at STIKes Keluarga Bunda Jambi Prodi DIII Midwifery Level I with p-value 0.002. Increasing knowledge of young women affects awareness of breast cancer by doing BSE as an early detection effort by conducting health education.

Keywords: Breast Cancer, Breast Self-Examination (BSE), Teenage Girl

Pendahuluan

Adanya pergeseran pola penyakit serta pola penyebab kematian dalam masyarakat dari penyakit menular merupakan tanda adanya transisi epidemiologi. Hal tersebut menyebabkan Indonesia menghadapi beban ganda. Menurut *World Health Organization*, kanker payudara adalah pembunuh utama perempuan baik secara global dan regional. Kanker payudara merupakan ancaman serius atau jenis penyakit ganas yang sangat ditakuti oleh perempuan karena merupakan kanker kedua yang banyak diderita setelah kanker payudara¹.

Kanker payudara merupakan penyumbang kematian sebesar 6,6% dari seluruh kematian akibat kanker di dunia dengan jumlah kasus yang terjadi sebesar 11,6% dari seluruh jenis kanker, dan insiden kanker payudara pada perempuan di Indonesia sebesar 11,3%². Secara nasional prevalensi kanker payudara untuk Provinsi Jambi sebesar 1,5% (sekitar 4.995 penduduk)³.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi remaja terkena kanker payudara adalah gaya hidup, pola makan, budaya makan makanan (seperti jenis gorengan, konsumsi makanan cepat saji), usia, tidak kawin, usia pertama melahirkan, usia menarche, usia menopause, riwayat penyakit, riwayat keluarga, kontrasepsi oral⁴. Melihat banyaknya faktor penyebab kanker payudara, sangat penting dilakukan deteksi dini kanker payudara dengan melakukan perawatan payudara sendiri (SADARI).

Kurangnya kemauan untuk mencari dan menggali informasi tentang pencegahan kanker payudara dan program pemerintah yang saat ini belum terfokus pada promosi pelaksanaan SADARI bagi remaja, masih fokus kepada pelaksanaan mammografi saja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswa melalui pendidikan kesehatan secara dini tentang deteksi dini kanker payudara⁵. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan yang baik, sikap yang positif dan efikasi diri yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Istianah dan Fatmawati dimana pemberian pendidikan kesehatan mempunyai tujuan dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku, mencegah komplikasi, dukungan kondisi kesehatan, pemberdayaan dan efikasi diri⁶.

Hasil survei pendahuluan pada mahasiswa STIKes Keluarga Bunda Jambi Prodi DIII Kebidanan Tingkat I dalam upaya deteksi dini kanker payudara dengan SADARI terkait pengetahuan, sikap dan tindakan dari 6 orang terdapat 2 mahasiswa berpengetahuan kurang baik, 2 mahasiswa berpengetahuan cukup baik, dan 1 orang tidak pernah melakukan SADARI. Mata kuliah dengan materi SADARI telah dimasukkan dalam kurikulum, namun mahasiswa tingkat I belum mendapatkan materi tersebut dan akan mempelajarinya di semester II. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh perilaku mahasiswa terhadap upaya deteksi dini kanker payudara melalui pendidikan kesehatan pada mahasiswa STIKes Keluarga Bunda Jambi Prodi DIII Kebidanan Tingkat I.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan mahasiswa dengan tindakan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara di STIKes Keluarga Bunda Jambi Prodi DIII Kebidanan Tingkat I. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I Prodi DIII Kebidanan STIKes Keluarga Bunda Jambi sebanyak 28 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan dengan tindakan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara. Analisa data menggunakan *uji chi-square*.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia

Umur	Frekuensi	%
17 tahun	2	7,1
18 tahun	13	46,5
19 tahun	8	28,6
20 tahun	2	7,1
21 tahun	2	7,1
22 tahun	1	3,6
Jumlah	28	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 28 responden mayoritas responden berumur 18 tahun sebanyak 13 orang (46,5%).

2. Analisa Univariat

Tabel 2. Distribusi pengetahuan responden tentang SADARI

Pengetahuan	Frekuensi	(%)
Baik	12	42,9
Kurang	16	57,1
Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan kurang baik sebanyak 10 orang (36%).

Tabel 3 Distribusi tindakan responden tentang SADARI

Tindakan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	12	43
Tidak Baik	16	57
Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa tindakan responden tentang SADARI mayoritas tidak baik sebanyak 16 orang (57%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Remaja Puteri dengan Tindakan SADARI

Pengetahuan	SADARI				Total	P-Value
	Baik		Tidak Baik			
	N	%	N	%		
Baik	6	21,5	9	32,1	15	0,002
Kurang	2	7,1	11	39,3	13	
Total	8	28,6	20	71,4	28	

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4 dapat dilihat bahwa sebanyak 6 responden (21,5%) dengan pengetahuan baik pernah melakukan SADARI, sedangkan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (7,1%). Hasil uji statistik diperoleh *p-value* 0,002 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja puteri dengan tindakan SADARI dalam upaya pencegahan kanker payudara di STIKes Keluarga Bunda Jambi Prodi DIII Kebidanan Tingkat I.

Pembahasan

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dapat secara langsung maupun tidak langsung yang pada awalnya tidak tahu menjadi tahu setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, rasa, dan indera peraba⁶. Prevalensi pelaksanaan SADARI meningkat apabila pengetahuan tentang SADARI tinggi, sehingga akan lebih banyak yang akan melakukan SADARI dibandingkan dengan pengetahuan remaja puteri tentang SADARI kurang sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pelaksanaan SADARI⁷.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina dan Resli diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri dengan pelaksanaan SADARI dengan *p-value* 0,002⁸. Penelitian Angrainy juga didapatkan *p-value* 0,007 yang dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara dengan adanya hasil penelitian ditemukan mayoritas berpengetahuan kurang tentang SADARI⁷.

Pengetahuan yang tinggi akan berdampak terhadap proses perubahan perilaku yang akan dilakukan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi akan mudah menerima perilaku yang lebih baik sedangkan seseorang yang mempunyai pengetahuan rendah akan merasakan kesulitan dalam menerima perilaku baru dengan baik. Pengetahuan merupakan kesan yang terdapat dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indera. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman yang diperoleh setiap manusia⁵.

Deteksi dini dan peningkatan kewaspadaan disertai dengan pengobatan yang sesuai pada kasus kanker payudara dapat menurunkan jumlah kesakitan dan kematian akibat kanker payudara. Tingginya kasus kanker payudara disebabkan karena minimnya informasi dan rendahnya kesadaran wanita Indonesia untuk melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara. Upaya deteksi dini kanker payudara sebaiknya dimulai sejak masa remaja, dimana masa remaja memiliki keingintahuan yang lebih tinggi sehingga memberikan informasi sejak remaja sangat dibutuhkan.⁹ Pemberian pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri terhadap pengetahuan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang SADARI. Responden yang diberikan pendidikan kesehatan memperoleh informasi yang dapat diakses menjadi pengetahuan sehingga pengetahuan tersebut dapat membentuk sikap responden. Pengetahuan yang baik tentang SADARI akan berpotensi untuk berperilaku yang baik mengenai SADARI termasuk upaya deteksi dini kanker payudara dengan melakukan SADARI secara rutin.^{10,11}

Pengalaman pribadi responden dapat memberikan ketertarikan seseorang untuk melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengalaman ini termasuk pengulangan yang dilakukan responden dalam melakukan SADARI maupun meng-*update* informasi terkini tentang kanker payudara dan SADARI yang akan membentuk sikap positif. Adopsi perilaku ini dapat bersifat langgeng (*long lasting*).¹² Kehidupan dalam asrama atau pondok pesantren dalam tindakan pemeriksaan SADARI dapat dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya dimana remaja putri hidup bersama seperti pada responden dalam penelitian ini yang tinggal dalam asrama kebidanan. Dukungan teman sebaya berupa saran dan kepercayaan akan muncul suatu pemahaman informasi berupa tindakan seseorang dalam melakukan pemeriksaan SADARI.^{13,14,15}

Rendahnya tingkat pengetahuan remaja mengenai pentingnya melakukan SADARI disebabkan kurangnya informasi serta tingkat kewaspadaan masyarakat terhadap kanker payudara. Kurangnya minat remaja dalam mencari informasi tentang kanker payudara dan cara mendeteksi dini dengan melakukan SADARI masih kurang. Selain itu kurangnya tingkat kewaspadaan terhadap kanker payudara juga menjadi faktor penyebab rendahnya pengetahuan remaja putri. Rasa malas dan malu untuk melakukan tindakan SADARI merupakan salah satu sikap negatif pada remaja yang kemudian berdampak pada perilaku yang kurang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan pengetahuan remaja putri dengan tindakan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara di STIKes Keluarga

Bunda Jambi Prodi DIII Kebidanan Tingkat I, didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang tindakan SADARI dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja puteri dengan tindakan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara.

Saran

Disarankan untuk remaja puteri agar lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap kejadian kanker payudara dengan cara melakukan SADARI sebagai salah satu upaya mendeteksi dini, mencari informasi tentang kanker payudara dan cara melakukan pencegahannya baik dari buku, jurnal, atau sejenisnya dengan sumber terpercaya.

Daftar Pustaka

1. Suarni L, Keloko AB, Purba JM. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Efikasi Diri Terhadap Prilaku Mahasiswi Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di Stai Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai Tahun 2017. *Jumantik Vol. 3(1):89-100*.
2. GLOBOCAN 2018. Indonesia - *Global Cancer Observatory*. WHO; International Agency for Research on Cancer.
3. Kementerian Kesehatan RI, *Bulan Peduli Kanker Payudara*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/17013100001/bulan-peduli-kanker-payudara.html>
4. Suarni L. 2020. Hubungan Pengetahuan Mahasiswi Dengan Tindakan Sadari Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di Stai Syekh H.Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. *J Matern Kebidanan, Vol. 5(1):21-33*.
5. Abdullah N, Tangka J, Rottie J. 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Cara Periksa Payudara Sendiri Pada Mahasiswi Semester Iv Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *ejournal keperawatan (e-Kp). 2013;Vol. 1(1)*.
6. Istianah S, Fatmawati Y. 2019. Masa remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dengan masa dewasa yang disebut dengan pubertas . Selama pubertas remaja mengalami perubahan dalam bentuk perubahan kognitif yaitu perubahan kemampuan berfikir , pengetahuan dan bahasa . Adapun Peruba. In: *Prosiding HEFA. Hal. 131-139*.
7. Angrainy R. 2017. Hubungan pengetahuan, sikap tentang sadari dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja. *Jurnal Endur; Vol. 2(June):232-238*.
8. Herlina H, Resli R. 2017. Hubungan Pengetahuan, Persepsi Remaja Putri, dan Peran Keluarga dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) di SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun 2014. *Sci J. Vol. 3(2):109-114*.
9. Lubis UL. 2017. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Perilaku Sadari. *Jurnal Aisyah Jurnal Ilmu Kesehatan.Vol. 2(1):81-86. doi:10.30604/jika.v2i1.36*
10. Pratiwi A, Ariani S, Karina R. 2018. Pendidikan Kesehatan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Nilai Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan. Vol. 7(1). doi:10.37048/kesehatan.v8i1.156*
11. Alini, Indrawati. 2018. Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri. *J Ners Universitas Pahlawan.Vol. 2(2):1-9*.
12. Baswedan RH, Listiowati E. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Perilaku Sadari Pada Mahasiswi Non Kesehatan Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Biomedika. Vol. 6 (1):1-6*.

doi:10.23917/biomedika.v6i1.280

13. Romdiyah NN. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Teman Sebaya dengan Pelaksanaan Pemeriksaan Sadari di Pondok Pesantren Ma'had Mambaul Qur'an Tahun 2020. *Published online 2020:135-145*.
14. Anggraini S, Handayani E. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi Non Kesehatan UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. Vol. 9 (2):76-83. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
15. Arihta D, Fauziah S. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Dukungan Teman Remaja Putri Dalam Upaya Mencegah Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Di SMK Al Wahyu-Cibubur. *Jurnal Ilmu Kesehatan Kebidanan* Vol. 9 (1)